

## ABSTRAK

**Nurul Hasna.** 2019. *Praktik Jual beli Followers di media Sosial Instagram di Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiyah, M. HI, (II) Arie Sulistyoko, S. Sos, M.H.

Kata Kunci: Jual beli *followers*

Jual beli mengalami perkembangan baik dari segi konsep maupun objek yang diperjualbelikan, jual beli *followers* adalah model perdagangan baru. Persoalan yang kemudian muncul terdapat pada objeknya karena ketika barang yang diperjual belikan berupa *follower* maka akan menimbulkan pertanyaan apakah *followers* dapat diperjualbelikan sebagai objek yang tidak terlihat dan, untuk jenis *followers aktif* penjual tidak memiliki kuasa secara penuh terhadap objek tersebut karena akun tersebut pada dasarnya tidak dimiliki oleh penjual.

Rumusan masalah yang dibahas pada skripsi ini adalah gambaran praktik jual beli *followers* di media sosial *instagram* di Banjarmasin dan alasan munculnya praktik jual beli *followers* di media sosial *instagram* di Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penulis langsung turun ke lapangan untuk meneliti data berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif yaitu peneliti yaitu peneliti mencari makna, pemahaman dan pengertian tentang suatu fenomena.

Berdasarkan hasil peneliti praktik jual beli *followers* di media sosial *instagram* di Banjarmasin penjual jasa *followers* menjual dua jenis *followers* ada *followers aktif* dan *followers pasif*, *followers aktif* adalah akun milik seseorang yang tanpa disadari telah diperjualbelikan oleh penjual jasa *followers*, sedangkan *followers pasif* adalah *followers robot* yang dibuat oleh penjual jasa *followers*, permasalahan dalam penelitian ini jual beli *followers aktif* tidak memenuhi syarat sah jual beli yaitu penjual jasa *followers tidak* memiliki kuasa terhadap *followers aktif* yang ia jualbelikan. Adapun alasan munculnya praktik jual beli *followers* adalah untuk memenuhi kebutuhan zaman, semakin banyak orang menggunakan aplikasi *instagram* untuk sarana mempopulerkan bisnis online mereka, oleh karena itu orang berlomba-lomba mendapatkan *followers* sebanyak mungkin dengan membelinya. Selain itu ada juga dampak dalam jual beli *followers* ini, dilihat dari penjual mereka mendapat keuntungan komersil akibat dari transaksi jual beli ini, sedangkan untuk orang yang akun *instagram* mereka dihack dan diperjualbelikan tentu saja dirugikan, dan keuntungan yang didapat pembeli akibat membeli *followers* adalah akun mereka dinilai lebih menarik ketika memiliki *followers* banyak.